

VARIASI PENGGUNAAN KATA SERAPAN BAHASA DAERAH DAN BAHASA ASING PADA NOVEL “RANAH 3 WARNA” KARYA AHMAD FUADI

Lisdwiana Kurniati¹, Rohmah Tussolekha², Ridayani³
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email : lisdwianakurniati@ac.id rohmahtussolekha@umpri.ac.id
ridayani.2020406403036@student.umpri.ac.id

Diterima: 1-7-2024

Direvisi:1-8-2024

Disetujui:30-9-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan variasi kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing melalui proses adopsi, adaptasi, dan penerjemah yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 171 kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing. Kata serapan dari bahasa daerah terdapat 65 kata, yaitu: 1) Bentuk serapan adopsi ditemukan 2 kata (1%) dari Bahasa Minang (Sumatera Barat) 1 kata, dan dari Bahasa Jawa 1 kata, 2) Bentuk serapan adaptasi ditemukan 18 kata (9%) dari bahasa Minang (Sumatera Barat), 3) Bentuk serapan penerjemah ditemukan 45 kata (22,5%) dari bahasa Minang (Sumatera Barat) 38 kata, bahasa Jawa 1 kata, dan bahasa Sunda 6 kata. Untuk kata serapan dari bahasa asing terdapat 106, yaitu: 1) bentuk serapan adopsi ditemukan 11 kata (5,5%) dari Bahasa Inggris 6 kata, Bahasa Arab 2 kata, Bahasa Belanda 2 kata, dan Bahasa Yunani 1 kata, 2) bentuk serapan adaptasi ditemukan 69 kata (34,5%) dari Bahasa Inggris 26 kata, Bahasa Arab 17 kata, Bahasa Belanda 15 kata, dan Bahasa Yunani 11 kata, 3) bentuk serapan penerjemah ditemukan 26 kata (13%) dari Bahasa Inggris 24 kata, Bahasa Arab 1 kata, dan Bahasa Yunani 1 kata. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses serapan yang paling banyak ditemukan adalah proses adaptasi dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Kata kunci: Variasi Serapan, Bahasa Daerah, Bahasa Asing, Novel.

Abstract : *This research aims to describe the forms of use of variations in loanwords from regional and foreign languages through the process of adoption, adaptation and translation contained in the novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi. This research is a type of qualitative descriptive research. The results of the research show that there are 171 loan words from regional and foreign languages. There are 65 loanwords from regional languages, namely: 1) 2 words (1%) were found in the adoption form of adoption, 1 word was found in the Minang language (West Sumatra), and 1 word was found in Javanese, 2) 18 words were found in the adaptation form (9. %) from the Minang language (West Sumatra), 3) The translator's absorption form found 45 words (22.5%) from Minang language (West Sumatra) 38 words, Javanese 1 word, and Sundanese 6 words. For loanwords from foreign languages, there are 106, namely: 1) 11 words (5.5%) of adopted loan forms were found in English, 2 words in Arabic, 2 words in Dutch, and 1 word in Greek, 2) form Adapted absorption was found in 69 words (34.5%) from English 26 words, Arabic 17 words, Dutch 15 words, and Greek 11 words, 3) Translator's absorption form found 26 words (13%) from English 24 words , Arabic 1 word, and*

Greek 1 word. This research shows that the most frequently found absorption process is the adaptation process from a foreign language, namely English.

Keywords : *A Absorption Variations, Regional Languages, Foreign Languages, Novels*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dalam perkembangannya tidak terlepas dari pengaruh bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Perkembangan bahasa Indonesia ditunjukkan dengan adanya pemutakhiran terkait kosakatanya. Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor utama dalam perkembangan bahasa Indonesia. Penyerapan kata-kata bahasa asing tidak dapat dihindari karena penggunaan bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam interaksi internasional menurut (Pradani dan Sudarmini, 2022).

Kata serapan menurut KBBI (Pusat Bahasa dalam Nurmin dkk., 2023) yaitu hasil menyerap (menghisap melalui liang-liang renik) yang diserap. Selanjutnya, yang dimaksud unsur serapan adalah bunyi, fonem, unsur gramatikal, atau unsur leksikal yang diambil dari bahasa lain. Proses penyerapan kata dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah penyebaran agama, perdagangan antar bangsa atau daerah dan perkembangan teknologi (Maneechukate dalam Pradani dan Sudarmini, 2022). Di setiap daerah, kata serapan memiliki keunikan tersendiri dalam penggunaannya. Dengan hadirnya kata serapan, menunjukkan bahwa bahasa itu memiliki ciri khas tersendiri dalam pengucapannya.

Alasan penyerapan kosakata dari bahasa lain diantaranya tidak tersedia terjemahan kata yang sesuai dengan kosakata dalam bahasa Indonesia. Untuk itulah, kata-kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia (baik secara utuh maupun melalui penyesuaian ejaan dan/atau pelafalan bahasa Indonesia) berdasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Namun, sebelum menjadi PUEBI, ejaan-ejaan untuk bahasa Melayu/Indonesia telah mengalami penyempurnaan ejaan dalam berbagai nama dan bentuk menurut (Kumala, 2022). Dalam buku PUEBI yang di salin dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa oleh Palito Media (2017) membahas materi tentang ejaan yang meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan, pedoman pemenggalan kata, imbuhan Bahasa Indonesia, dan bentuk terikat bahasa, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tanggal 26 November 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Unsur serapan dalam Bahasa Indonesia dapat dibagi atas dua golongan besar, yaitu pertama, unsur yang belum sepenuhnya terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti *shuttle cock*. Unsur ini dipakai di dalam bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing; kedua, unsur bahasa asing yang cara pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya, sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan asalnya menurut (Arifin dalam Supriyati dan Jannah, 2020).

Jenis penyerapan menurut Ginting (2018) masuk ke dalam bahasa Indonesia dengan tiga cara: 1) Adopsi; merupakan pemakai bahasa mengambil bentuk dan makna kata asing itu secara

keseluruhan. 2) Adaptasi; merupakan pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing itu, sedangkan ejaan atau penulisannya yang disesuaikan dengan ejaan bacaan bahasa Indonesia. 3) Penerjemah; merupakan pemakai bahasa mengambil konsep yang terkandung dalam bahasa asing itu, lalu kata tersebut dicari padanannya dalam bahasa Indonesia.

Kata serapan banyak digunakan bukan hanya dalam karya ilmiah, tetapi juga dalam karya sastra, seperti halnya novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang memuat di dalamnya bahasa-bahasa yang dituangkan dengan indah oleh sastrawan. Bahasa-bahasa yang digunakan diharapkan dapat selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat saat ini, misalnya penggunaan serapan bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi. Novel ini menceritakan tentang bagaimana seseorang dalam mewujudkan mimpi dan cita-citanya.

Pada kenyataannya, telah banyak kosakata bahasa Indonesia yang diserap dari berbagai bahasa tersebut. Penyerapan, baik dalam bahasa daerah maupun asing, pada penggunaannya dapat dijumpai dalam bentuk komunikasi lisan dan tulis. Penggunaan kata serapan pada pemakaian bahasa asing yang ditemukan dalam novel “Negeri 5 Menara” dan “Ranah 3 Warna” diantaranya dalam bahasa Arab; *uthlubul ilma walau bisshin, shabahal khair, qulil haqqa walau kaana murran, rahmatan lil alamin* dan sebagainya. Bahasa Inggris misalnya; *welcome, injury time, thaks God it's Friday, public announcement, you are in a big trouble* dan sebagainya. Bahasa Perancis misalnya; *bien venue, idrib, felicitatio* dan sebagainya (Ruqoyyah, 2012).

Alasan peneliti memilih novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi karena novel ini merupakan novel pembangun jiwa dan penambah motivasi bagi seorang remaja yang sedang mencari jati diri dan berjuang untuk masa depan. Selain itu, dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi terdapat penggunaan variasi kata serapan dari bahasa daerah dan Bahasa asing. Pentingnya penggunaan suatu kata serapan dalam Novel tersebut yaitu karena kata-kata yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi berasal dari bahasa daerah dan dari bahasa asing yang kemudian dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia agar dapat semakin berkembang.

Manfaat dari variasi penggunaan kata serapan yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi yakni agar pembaca dapat memahami setiap kata yang diserap dari bahasa daerah dan bahasa asing kepada pemakai bahasa Indonesia. Selanjutnya fungsi dari variasi penggunaan kata serapan adalah untuk memperkaya khazanah kosakata bahasa Indonesia agar lebih beragam. Variasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya Ahmad Fuadi tersebut dianalisis sesuai dengan kaidah serapan (adopsi), unsur serapan yang disesuaikan padanan kata (adaptasi) dan unsur serapan yang tidak sesuai dengan kaidah serta padanan kata (penerjemah). Oleh karena itu, dari paparan yang peneliti kemukakan, peneliti memilih untuk meneliti variasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Secara pendekatan teoretis, data ditinjau berdasarkan kajian sastra. Sementara secara pendekatan metodologis, data ditinjau berdasarkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yakni analisis selama proses pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data. Analisis selama proses pengumpulan data meliputi reduksi data, sajian data, dan pengambilan simpulan. Sementara pada tahap setelah pengumpulan data dilakukan melalui transkripsi data, pengelompokan data berbagai jenis kata dalam serapannya di dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertemukan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya, dan mengubahnya menjadi penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan dengan fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis variasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Diharapkan dengan pendekatan kualitatif dapat diperoleh informasi dan dapat mengungkapkan situasi apa aja yang terjadi mengenai variasi penggunaan kata serapan dalam novel tersebut. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Faudi”. Novel ini merupakan Novel *National Best Seller* yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, cetakan ketiga belas pada tahun 2021 dan memiliki 477 halaman.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan teknik catat. Pada tahapan ini peneliti mencatat setiap kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat di dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu, dengan membaca keseluruhan isi Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi secara berulang kali dengan cermat dan menandai kosakata terkait penggunaan variasi kata serapan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi makna yang terkandung dalam kosakata harus sesuai dengan pengertian dan istilah yang digunakan dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata serapan adalah kata yang asalnya dari bahasa asing yang telah diintegrasikan ke dalam suatu bahasa dan dapat diterima pemakaiannya secara umum (Sari dalam Sunarto dan Amalia, 2022). Penggunaan kata serapan daerah dan asing bentuk tulis dalam novel, kini menjadi beraneka ragam variasi. Banyak ditemui saat ini pada novel, dalam penulisannya menggunakan pencampuran bahasa. Misalnya penggunaan serapan bahasa daerah dan bahasa asing seperti yang terdapat dalam novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi. Berdasarkan analisis data yang telah

dilakukan, peneliti menemukan sebanyak 171 kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing, yaitu:

1. Penggunaan Variasi Kata Serapan dari Bahasa Daerah

Variasi unsur penggunaan kata serapan yang berasal dari bahasa daerah berupa adopsi, adaptasi, dan penerjemahan. Adopsi merupakan pemakai bahasa yang mengambil bentuk dan makna kata itu secara keseluruhan. Secara utuh katanya tidak mengubah bentuk aslinya, seperti yang ditemukan pada kata *kawan* yang berasal dari bahasa Minang, dan kata *ngelantur* berasal dari bahasa Jawa. Bentuk serapan melalui adopsi ditemukan hanya 2 kata (3%) terdiri atas: 1 kata (1,5%) dari bahasa Minang (Sumatera Barat) dan 1 kata (1,5%) dari bahasa Jawa. Selanjutnya terdapat proses adaptasi yang ditemukan hanya berasal dari bahasa Minang, yaitu 18 kata (28%). Adaptasi merupakan pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing atau daerah itu, sedangkan ejaan atau penulisannya yang disesuaikan dengan ejaan bacaan bahasa Indonesia, seperti kata *kampung* dari bahasa Minang menjadi kata “kampung”, kata *priang* menjadi kata “piring.” Adapun bentuk serapan penerjemahan ditemukan 45 kata (69%) terdiri atas: 38 kata (58%) dari bahasa Minang, 6 kata (9%) dari bahasa Sunda, dan 1 kata (1%) bahasa Jawa. Penerjemah merupakan pemakai bahasa mengambil konsep yang terkandung dalam bahasa asing itu, lalu kata tersebut dicari padanannya dalam bahasa Indonesia. Bentuk temuannya yaitu seperti kata *biduak-biduak* dari kata Minang (Sumatera Barat) yang artinya perahu atau sampan, dan kata *sengit* dari kata Jawa yang artinya “benci.”

2. Penggunaan Variasi Kata Serapan dari Bahasa Asing

Kata serapan berasal dari bahasa asing yang telah diintegrasikan ke bentuk bahasa dan telah diterima pemakaiannya secara umum. Variasi serapan yang berasal dari bahasa asing ditemukan melalui unsur serapan berupa adopsi, adaptasi, dan penerjemahan. Adopsi yang berasal dari bahasa asing ditemukan ada 11 kata (5,5%) terdiri atas: 6 kata (5%) dari Bahasa Inggris, 2 kata (2%) dari Bahasa Belanda, 2 kata (2%) dari Bahasa Arab, dan 1 kata (1%) dari Bahasa Yunani). Adaptasi yang berasal dari bahasa Inggris berupa kata “*push-up*,” “*squat-jump*,” “*privat*,” “*flash*,” “*shooting*,” “*pancake*.” Adaptasi yang berasal dari Bahasa Belanda berupa kata “*karton*,” “*jadwal*.” Adaptasi dari bahasa Belanda berupa kata “*khusus*,” “*inshaf*,” dan dari Bahasa Yunani berupa “*stadion*.” Adaptasi ditemukan dari Bahasa Inggris sebanyak 26 kata (24%), Bahasa Arab sebanyak 17 kata (15%), Bahasa Belanda sebanyak 15 kata (14%), dan Bahasa Yunani sebanyak 11 kata (10%). Dari Bahasa Inggris ditemukan berupa kata “komik” diserap dari kata “*comic*.” Dari Bahasa Arab ditemukan berupa kata “Ilmu” diserap dari kata “*ilm*.” Dari Bahasa Belanda ditemukan kata berupa kata “akademi” diserap dari kata “*academi*.” Dari Bahasa Yunani ditemukan kata berupa kata “diplomat” diserap dari kata “*diplomatie*.” Penerjemah ditemukan dari Bahasa Inggris sebanyak 24 kata (22%), Bahasa Arab sebanyak 1 (1%), Bahasa Yunani sebanyak 1 (1%). Dari Bahasa Inggris ditemukan berupa kata “*excited*” yang berarti “bersemangat,” dari Bahasa Arab berupa kata “*antum*” yang berarti “kamu,” dan dari Bahasa Yunani berupa kata “*problem*” yang berarti “masalah.”

Penggunaan variasi kata serapan dari bahasa daerah yang ditemukan dalam novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi, dilatarbelakangi oleh kondisi sosial para tokohnya yang berasal dari berbagai suku yang memiliki bahasa daerahnya masing-masing, sehingga ketika berkomunikasi banyak dipengaruhi oleh gaya berbicara maupun kosakata daerahnya masing-masing. Selanjutnya penggunaan variasi kata serapan dari bahasa asing dikarenakan para tokohnya banyak berinteraksi dengan orang-orang asing melalui program pertukaran belajar ke Benua Amerika yang dilakukan oleh pihak kampus, tempat tokoh menempuh pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan bahwa unsur serapan dalam penelitian ini yaitu proses adopsi, adaptasi, dan penerjemah ditemukan sebanyak 171 kata penggunaan variasi kata serapan yang terdiri atas: Serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing. Penggunaan kata serapan tersebut melalui proses unsur serapan berupa: adopsi, adaptasi dan penerjemah.

Bentuk unsur penggunaan variasi kata serapan bahasa daerah melalui: 1) Proses adopsi diperoleh 2 kata yang terdiri atas 1 kata (1,5%) dari Bahasa Minang (Sumatera Barat), dan 1 (1,5%) kata dari Bahasa Jawa, 2) Proses adaptasi diperoleh 18 kata (28%) yaitu terdiri atas Bahasa Minang (Sumatera Barat), 3) Proses penerjemah ditemukan sebanyak 45 kata yang terdiri dari Bahasa Minang (Sumatera Barat) sebanyak 38 kata (59%), Bahasa Sunda sebanyak 6 kata (9%), dan dari Bahasa Jawa sebanyak 1 kata (1%).

Bentuk unsur penggunaan kata serapan dari bahasa asing melalui: 1) Proses adopsi ditemukan sebanyak 11 kata yang terdiri atas Bahasa Inggris 6 kata (5%), Bahasa Belanda 2 kata (2%), Bahasa Arab 2 kata (2%), Bahasa Yunani sebanyak 1 kata (1%), 2) Proses adaptasi ditemukan 69 kata yang terdiri dari Bahasa Inggris sebanyak 26 kata (24%), Bahasa Arab 17 kata (15%), Bahasa Belanda sebanyak 15 kata (14%), dan Bahasa Yunani sebanyak 11 kata (10%), 3) Proses penerjemah ditemukan 26 kata yang terdiri atas Bahasa Inggris 24 kata (22%), Bahasa Arab 1 kata (1%), dan Bahasa Yunani 1 kata (1%).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa serapan adaptasi dari Bahasa Inggris lebih banyak ditemukan. Peneliti juga menemukan penggunaan variasi kata serapan, berupa serapan yang sesuai dengan kaidah serapan (adopsi), dengan padanan kata ejaan atau penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia (adaptasi), dan penggunaan kata serapannya tersebut dicari padanan kosakata yang sesuai dalam bahasa Indonesia (penerjemah) berdasarkan bahasa daerah dan bahasa asing dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Surabaya: Palito Media.

Fuadi, Ahmad. (2021). *Ranah 3 Warna*. Gramedia Pustaka Utama.

- Kumala, T. (2022). *Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Terlengkap dan Terupdate*. C-Klik Media.
- Nurmin, Muhajir, & Andharu, D. (2023). Penggunaan Kata Serapan Daerah dan Asing dalam Novel “di Bawah Bayang-Bayang Ode” Karya Sumiman Udu: *Jurnal Bahasa Vol. 12. Universitas Dr. Soetomo Surabaya*.
- Pradani R. A., & Sudarmini. (2022). Proses Penyerapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia pada Novel Bidadari Bermata Bening. *In Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 129-139).
- Ruqoyyah, S. (2012). *Bentuk dan Pola Pemakaian Bahasa Asing pada Novel Negeri 5 Menara dan Ranah 3 Warna: Karya Ahmad Fuadi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Sunarto, M.F., & Amalia, N. (2022). Proses Perubahan unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam *Podcast Close the Door* Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5 (2), 283-292.
- Supriyanti, S., & Jannah, ZR (2020). Unsur Serapan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 119-124.